

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma adalah suatu cara pandang untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma tertanam kuat dalam sosialisasi para penganut dan praktisinya. Paradigma menunjukkan pada mereka apa yang penting, absah, dan masuk akal. Paradigma juga bersifat normatif, menunjukkan kepada praktisinya apa yang harus dilakukan tanpa perlu melakukan pertimbangan eksistensial atau epistemologis yang panjang (Mulyana, 2003:9).

Paradigma yang digunakan di dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma konstruktivis, yaitu paradigma yang hampir merupakan antitesis dari paham yang meletakkan pengamatan dan objektivitas dalam menemukan suatu realitas atau ilmu pengetahuan. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap *socially meaningful action* melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap perilaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara atau mengelola dunia sosial mereka (Hidayat, 2011:23)

Paradigma konstruktivisme ialah paradigma dimana kebenaran suatu realitas sosial dilihat sebagai hasil konstruksi sosial, dan kebenaran suatu realitas sosial bersifat relatif. Paradigma konstruktivisme ini berada dalam perspektif interpretivisme (penafsiran) yang terbagi dalam tiga jenis, yaitu interaksi simbolik, fenomenologis dan hermeneutik. Paradigma konstruktivisme dalam ilmu sosial merupakan kritik terhadap paradigma positivis. Menurut paradigma konstruktivisme realitas sosial yang diamati oleh seseorang tidak dapat

digeneralisasikan pada semua orang, seperti yang biasa dilakukan oleh kaum positivis.

3.2 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif menurut Sugiyono (2002:6) adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya. Penelitian ini juga berusaha memaparkan, menjelaskan, mengklarifikasi, dan menganalisis variabel yang diteliti.

Penelitian ini digunakan untuk mengkaji objek dengan cara menceritakan, memantau data yang ada, dan melakukan selama pengumpulan, penyusunan, analisis dan interpretasi data yang dilakukan pada masa sekarang. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, kegiatan, dan pemikiran secara individu maupun kelompok. peneliti menganalisis data kualitatif, sehingga penelitian ini menggunakan observasi dan wawancara mendalam dengan mengajukan pertanyaan terbuka.

3.3 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif wawancara mendalam. Sifat penelitian ini yaitu deskriptif yang akan menjelaskan upaya eksplorasi dan klarifikasi dari suatu fenomena yang diteliti. Pendekatan dalam metode ini menggunakan cara pendekatan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, karena dilakukan secara sistematis, terkontrol dan teruji (Babie : 1979

dalam buku Metode Penelitian Sosial Kualitatif oleh Yanuar Ikbal, 2012:103).

Sehubungan dengan masalah penelitian ini, peneliti mencoba mendalami gambaran mengenai masalah yang diteliti yaitu implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Perkebunan Minanga Ogan Terhadap Masyarakat di Desa Banuayu Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam meningkatkan citra perusahaan. Riset yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan observasi terhadap suatu gejala, peristiwa (proses kejadian), perilaku atau sikap tertentu dari informan sebagai objek dalam penelitian ini dengan cara mengumpulkan tanggapan, informasi, konsep-konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkapkan masalah dalam implementasi program CSR PT Perkebunan Minanga Ogan ini.

3.4 Key Informan

Key informan dalam penelitian ini adalah orang yang dapat dijadikan subjek dalam penelitian ini sesuai dengan karakteristiknya yaitu orang-orang yang dianggap memahami tentang implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Perkebunan Minanga Ogan Terhadap Masyarakat di Desa Banuayu Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam meningkatkan citra perusahaan. Adapun *key informan* dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Key Informan

No.	Nama	Keterangan
1.	Wahidi Juniawan	<i>Humas Staff</i>
2.	Wahid Juniawan	<i>PIC CSR Staff</i>
3.	Tamimi Bulki	Kepala Desa Banuayu
4.	Syapril	Sekretaris Desa Banuayu
5.	Emni Sapitri	Masyarakat
6.	Roni Candra	Masyarakat

3.5 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian yang akan dianalisis dengan teori-teori yang sesuai dengan objek yang diteliti. Adapun objek yang menjadi sumber dalam penelitian ini adalah implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Perkebunan Minanga Ogan Terhadap Masyarakat di Desa Banuayu Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam meningkatkan citra perusahaan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi. Data tersebut diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan cara menjawab pertanyaan dari peneliti.

Data primer adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data pokok. Adapun cara tersebut antara lain :

a. Observasi langsung

Dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke lapangan untuk memperoleh dan mengumpulkan data. Objek yang akan diobservasi dalam

penelitian ini adalah bagaimana implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Minanga Ogan Terhadap Masyarakat di Desa Banuayu Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam meningkatkan citra perusahaan.

b. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan narasumber yang sudah ditentukan sebelumnya. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai akan memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2002:135).

3.6.2 Data Sekunder

Data sekunder umumnya data yang berupa catatan, foto, laporan histori yang sudah diarsipkan baik data yang dipublikasi dan yang tidak dipublikasi .Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari perusahaan serta pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian ini.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (Bungin, 2008: 144). Ada riset kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasinarasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi (Kriyanto, 2006: 196). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif

3.7.1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan data dari semua data yang sudah di dapat.

3.7.2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses pengorganisasian untuk memudahkan data untuk dianalisis dan disimpulkan.

3.7.3 Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam proses ini adalah membuat pernyataan atau kesimpulan secara bulat tentang suatu permasalahan yang diteliti dalam bahasa yang deskriptif dan bersifat interpretatif.

3.8 Triangulasi

Data yang telah digali, diteliti, dan dikumpulkan dalam kegiatan penelitian, maka harus mengusahakan akan kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa cara yang dapat dipilih dalam rangka mengembangkan validitas penelitian, yaitu berupa teknik triangulasi dan review informan (Arikunto, 2010:55).

Menurut Dwidjowinoto (2002:9) terdapat beberapa macam triangulasi data, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

2. Triangulasi teori

Peneliti menggunakan teori pengelolaan kesan yaitu pendekatan yang dilakukan oleh aktor untuk memupuk kesan-kesan tertentu dalam situasi tertentu untuk mencapai tujuan tertentu.

3. Triangulasi metode

Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini, peneliti menggabungkan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara mendalam. Dengan bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis seperti buku dan lainnya.

Peneliti menggunakan teknik penelitian triangulasi sumber data dalam penelitian ini. Teknik triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi tertulis, arsip, sejarah, catatan resmi, gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.